Nur Sani. 2014. Peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo Surabaya melalui model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction). Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing : Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Motivasi belajar yang sangat rendah ini diduga bahwa kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika diambil tindakan pembelajaran melalui model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) yang dilakukan dalam 2 siklus.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran ARIAS pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo-Surabaya. (2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar matematika melalui model pembelajaran ARIAS pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo-Surabaya.

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yakni, (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket motivasi belajar. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar wawancara dan butir-butir angket motivasi belajar. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang diuraikan secara deskriptif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) penerapan model pembelajaran ARIAS pada Siswa Kelas IV MI H. Achmad Ali Benowo-Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Penerapan model pembelajaran ARIAS berjalan dengan baik melalui berbagai perbaikan dari tiap refleksi pada tiap siklus. Hal ini dapat dilihat pada hasil skor akhir Aktivitas guru meningkat dari 82 (baik) pada siklus I menjadi 86,45 (baik) pada siklus II. Begitu pula aktivitas siswa meningkat dari skor 71 (rendah) pada siklus I menjadi 84,61 (baik) pada siklus II. (2) Penerapan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang terlihat pada peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada pra siklus adalah 64,5 (motivasi sangat rendah); siklus I sebesar 76,62 (motivasi tinggi) dan siklus II sebesar 83,9 (motivasi tinggi). Prosentase peningkatan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi sebesar 56,25% dari nilai awal sebelum dilakukannya siklus sebesar 0%, siklus I sebesar 56,25% dan siklus II sebesar 87,5%. Demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

Kata Kunci : Model ARIAS, Motivasi Belajar